

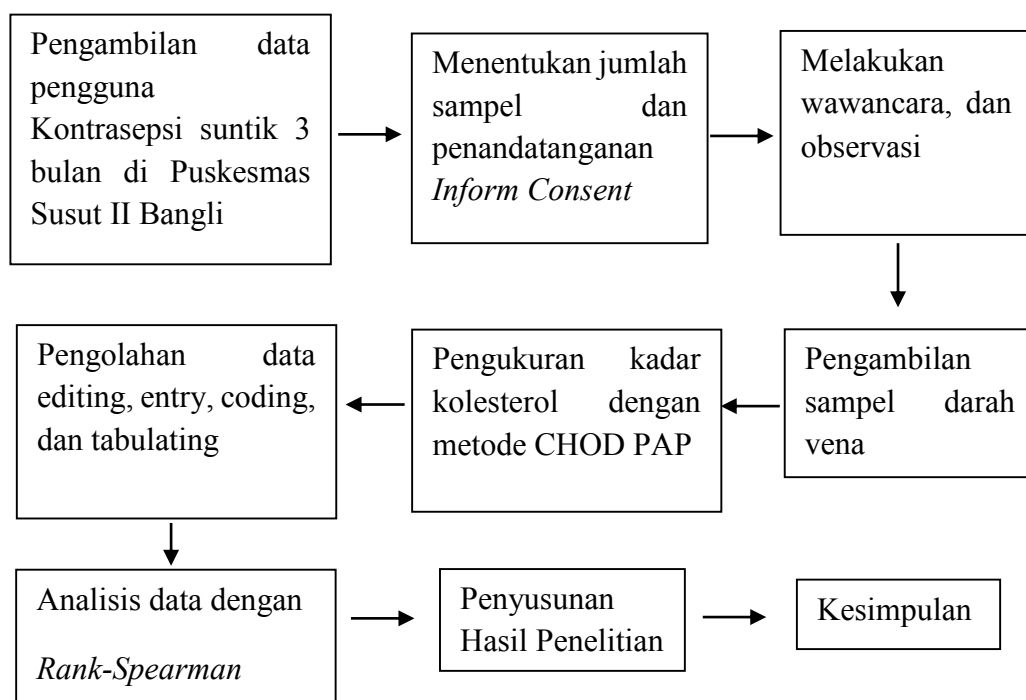
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode survei analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengambilan data kolesterol total akseptor Kontrasepsi di Puskesmas Susut II Bangli untuk mengetahui hubungan jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total akseptor di Puskesmas Susut II Bangli.

B. Desain Penelitian



Gambar 3. Desain Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan sampel darah vena akseptor Kontrasepsi suntik 3 bulan akan dilakukan di Puskesmas Susut II, Bangli. Tahap analisis sampel akan dilakukan di laboratorium klinik Astina Jl. Astina Sel. No.2, Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 – April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis yang diteliti adalah kadar kolesterol total akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II, Bangli. Setelah melakukan survei ke lokasi penelitian didapatkan jumlah populasi 972 orang.

3. Jumlah dan Besar Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II, Bangli. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Slovin*. Rumus *Slovin* untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yaitu 0,15

Perhitungan :

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

$$n = 972 / (1 + (972 \times (0,15)^2))$$

$$n = 972 / 1 + 972 (0,0225)$$

$$n = 972 / 1 + 21,87$$

$$n = 972 / 22,87$$

$$n = 42,5$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* didapatkan hasil sampel minimal adalah 43. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 22 sampel untuk jangka panjang dan 22 sampel untuk jangka pendek.

E. Teknik Penetapan Sampel

1. Metode Penetapan Sampel

Metode penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dan pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling (Judgment Sampling)*. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan berusia 15-49 tahun Puskesmas Susut II, Bangli.
- b) Bersedia menjadi responden dan bersedia diwawancara.
- c) Tidak mengonsumsi obat penurun kolesterol
- d) Responden bersedia melakukan puasa 9-12 jam sebelum pemeriksaan dilakukan

2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden mengundurkan diri

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

1) Data primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan hasil pemeriksaan kolesterol total pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli sehingga dapat dianalisis hubungan jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol total akseptor.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi jurnal-jurnal yang memuat variabel penelitian mengenai kontrasepsi dan pemeriksaan kolesterol total dari peneliti sebelumnya sebagai referensi dalam menunjang atau memperkuat hasil penelitian. Data sekunder juga didapatkan dari beberapa sumber seperti data puskesmas, data demografi wilayah Susut, Bangli.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, pengukuran dan pemeriksaan kolesterol total menggunakan metode CHOD PAP.

- 1) Observasi mengumpulkan data berupa data puskesmas dan demografi, jumlah pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli.
- 2) Wawancara dengan kuisioner, kuesioner tersebut memuat data tentang usia, identitas responden dan kepesertaan kartu KB. Pelaksanaannya dilakukan secara *face to face*, dimana peneliti mewawancarai responden secara langsung berpedoman pada lembar kuesioner dan crosscheck dengan pengamatan langsung.
- 3) Pemeriksaan kadar kolesterol total. Memeriksa kadar kolesterol total responden di laboratorium klinik dengan metode CHOD PAP dengan menggunakan sampel serum dari darah vena akseptor Kontrasepsi suntik 3 bulan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Data identitas responden dikumpulkan melalui pengisian kuisioner oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner.

4. Pemeriksaan Kolesterol Total Dengan Metode CHOD PAP

Alat dan bahan pemeriksaan kolesterol total adalah sebagai berikut:

- a. Alat : *Fotometer, Effendorf Centrifuge, Effendorf micropipette* 1000 μ L, Alat Pelindung Diri (masker, handscoon , haircap), tempat limbah (plastik kuning untuk limbah infeksius dan plastik hitam untuk limbah non infeksius), cool box, tourniquet, holder vacutainer, rak tabung
- b. Bahan : Tabung vacutainer dengan *gel separator* atau *clot activator*, kapas kering, Vacutainer needle 22G, plesterin dan alkohol swab 70%, Effendorf Blue tip 1000 μ L, reagen pemeriksaan kolesterol total.
- c. Pemeriksaan kadar kolesterol dapat dilakukan dengan menggunakan metode CHOD PAP. Prinsip dari metode ini adalah Prinsip pada metode ini yaitu pemecahan kolesterol ester menghasilkan asam lemak dan kolesterol bebas , kemudian kolest-4-en-3-on dan hodrogen peroksida merupakan hasil katalisis oleh kolesterol oksidase. Timbulnya zat warna kuinon-imin berwarna merah oleh penggabungan oksidatif fenol dan 4-aminofenazon. Dibaca dengan panjang gelombang 505 nm untuk melihat peningkatan absorbansi (Erawati, 2018).
- d. Berikut merupakan prosedur kerja pemeriksaan kolesterol menggunakan metode CHOD PAP :

1) Pra Analitik

- a) Persiapan responden : responden sudah puasa 9-12 jam sebelum pemeriksaan dilakukan.
- b) Setelah memperkenalkan diri, peneliti meminta informasi pribadi dari responden termasuk nama, tanggal lahir, dan usia.
- c) Prosedur pengambilan darah dalam penelitian ini menggunakan pedoman praktikum flebotomi 2020. Adapun cara kerjanya adalah sebagai berikut:
 - (1) Flebotomis menyampaikan identitas diri pada responden
 - (2) Petugas flebotomi mengonfirmasi identitas pasien dengan menanyakan nama, tanggal lahir, dan alamat dengan pertanyaan terbuka.
 - (3) Flebotomis menjelaskan prosedur yang akan dilakukan serta memberikan *inform consent* dan juga wawancara dan observasi kepada responden
 - (4) Responden dipastikan sudah puasa 9-12 jam sebelum pemeriksaan dilakukan.
 - (5) Flebotomis menggunakan APD (masker, sarung tangan, jas lab, hair cap).
 - (6) Memastikan pasien dalam posisi yang aman dan nyaman.
 - (7) Flebotomis menyiapkan semua peralatan yang diperlukan seperti torniquet, tabung vacutainer 3ml, tabung tutup merah, alkohol swab, kapas kering, plaster, dan memasang needle vacutainer ke holder.
 - (8) Tangan responden diluruskan, kemudian tourniquet dipasangkan minimal 1 menit.
 - (9) Pasien mengepalkan tangan, dipilih vena mediana cubiti
 - (10) Antiseptis bagian vena yang dipilih dengan alkohol 70% dengan gerakan memutar dari tengah ke tepi

- (11) Flebotomis menggunakan sistem pengambilan darah tertutup (*close system*).
- (12) Ditusuk vena menggunakan sudut 15-30 derajat. Setelah darah mengalir buka gengaman tangan responden
- (13) Melepaskan tourniquet jika darah sudah mengalir ke tabung
- (14) Saat darah sudah berhenti mengalir ke dalam tabung, tabung dilepaskan perlahan. Diletakkan kapas steril di atas bekas tusukan dan jarum dilepaskan segera kemudian tutup dengan plaster.
- (15) Sampah jarum dibuang ke dalam *sharp container*. Flebotomis menyampaikan cara mengatasi komplikasi setelah pengambilan darah.
- (16) Labeli tabung lalu dimasukkan ke dalam cool box lalu lepaskan APD. Kemudian sampel dikirim ke laboratorium Astina Gianyar.

2) Analitik

Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Astina Gianyar. Peneliti menggunakan APD berupa jas laboratorium, sarung tangan latex, masker, dan hair camp. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan sampel dengan menggunakan alat *Fotometer*

- a) Sampel darah yang sudah membeku di centrifuge dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit sehingga didapatkan serumnya
- b) Berikan label pada sampel cup yang digunakan untuk wadah sampel.
- c) Memindahkan serum hasil sentrifugasi ke sampel cup sesuai label masing-masing sampel
- d) Menyiapkan 3 tabung reaksi dan diberi label, masing-masing tabung diberi larutan sebagai berikut :

Tabel 3
Prosedur Pemeriksaan Kolesterol Total

	Blanko	Standar	Sampel
Reagen	500 μ l	500 μ l	500 μ l
Distilled Water	5 μ l	-	-
Standar	-	5 μ l	-
Sampel	-	-	5 μ l

- e) Campuran dalam masing-masing tabung dihomogenkan dan inkubasi selama 10 menit
 - f) Pada alat fotometer di setting sesuai pemeriksaan yang diinginkan yaitu pemeriksaan kolesterol total
 - g) Memasukkan campuran sesuai permintaan alat urutannya ialah blanko, standar dan sampel
 - h) Satu resep campuran blanko dan standar dapat digunakan untuk beberapa sampel
 - i) Absorbansi campuran dibaca dengan spektrofotometer dengan panjang gelombang 505 nm
- 3) Post- Analitik
- a) Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total disajikan ke dalam tabel hasil pemeriksaan.
 - b) Hasil pemeriksaan dicetak.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan beberapa tahap sehingga diperoleh data yang siap dianalisis. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan Langkah yang dilakukan oleh Wibowo, (2019). Adapun tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Klasifikasi

Data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan observasi langsung semuanya dikategorikan selama fase klasifikasi. Kami mempelajari dan meninjau semua data yang terkumpul dengan cermat sebelum mengklasifikasikannya sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul mudah dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh para peneliti. Setelah itu, informasi yang dikumpulkan dari dokumen, wawancara, dan observasi digabungkan dengan data dari sumber lain untuk membentuk kelompok-kelompok dengan karakteristik yang sama.

b. Verifikasi dan Editing

Verifikasi dan Editing adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang dikumpulkan dari lapangan untuk memastikan kebenarannya untuk tujuan penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian, para peneliti memodifikasinya untuk memastikan data tersebut lengkap dan akurat, dengan tujuan untuk mengurangi kekurangan dan kesalahan data.

c. Koding

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul diubah dalam bentuk kode numerik yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Koding untuk

jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan adalah 0: Jangka pendek: < 2 tahun, 1: Jangka panjang: >2 tahun. Koding untuk kadar kolesterol adalah 0: normal: >200 mg/dL, 1: ambang batas: 200-239 mg/dL, 2: tinggi: >240 mg/dL.

d. Entry

Pada tahap ini, peneliti mengisi masing-masing jawaban responden dalam bentuk kode numerik, kemudian dimasukkan ke dalam program software statistics IBM SPSS 23.0.

e. Cleaning.

Pada tahap ini, peneliti memastikan kembali kelengkapan dan kebenaran data yang telah dientry, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi. Langkah terakhir pada tahap pengolahan data yaitu tabulating. Pada tahap ini, peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk tabel, agar mempermudah peneliti membaca hasil penelitian, sehingga peneliti dengan mudah dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dalam sebuah penelitian.

f. Kesimpulan

Concluding adalah tahap akhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

2) Analisis Data

Analisis data adalah pemeriksaan sistematis terhadap data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendeteksi trend dan hubungan (Nursalam, 2017).

b. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti membuat tabel

distribusi frekuensi agar memperoleh distribusi dan presentase untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas (jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan) maupun variabel terikat (kadar kolesterol akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan).

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis secara simultan dua variabel penelitian untuk mengetahui hubungan jangka waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kadar kolesterol akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Susut II Bangli dengan uji *Rank-Spearman*.

Tabel 4

Tingkat Kekuatan Antar variabel

Nilai	Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016)

H. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati (*respect for persons*) pribadi (personal) bebas memilih keputusan pribadinya dan bertanggung jawab secara pribadi atas keputusannya.
2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) berkewajiban untuk membantu orang lain dengan meminimalisir kerugian.
3. Prinsip keadilan (*justice*) prinsip etik keadilan keikutsertaan mendapat keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*).